

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan pendidikan sangat penting, tidak akan berkembang seorang anak tanpa adanya pendidikan. Sehingga upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bahagia dan bermakna sangat diperlukannya pendidikan. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mendefinisikan pendidikan sebagai “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki muatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Kontribusi besar yang diberikan Islam dalam pendidikan melalui Al-Qur'an dan Hadits. Dengan adanya Al-Qur'an dan hadits seluruh umat islam dapat belajar ilmu di dalamnya yang berisikan bermacam ilmu seperti: ilmu kalam, syari'at, sosial dan lain-lain.² Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril untuk umat Islam. Ditulis dengan bahasa Arab. Diturunkan

¹ Euis Windiawati, “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Di Tpa Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruan Lampung Selatan,” *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan: 2016, Hal. 4

² *Ibid.*, Hal. 5

secara berangsur-angsur dengan kurun waktu 22 tahun 2 bulan 22 hari, melalui 2 periode yaitu periode Makkah dan Madinah.

Al-Qur'an dijadikan pedoman hidup seorang Muslim di dunia, terutama untuk kebutuhan di akhirat kelak. Sehingga setiap orang memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk kitab Al-Qur'an ini. Tugas dan tanggung jawab meliputi belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Hal tersebut merupakan tugas suci yang sangat mulia. Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban utama setiap muslim dan harus dimulai sejak usia dalam kandungan, sehingga ketika seorang ibu hamil dianjurkan untuk membacakan lantunan ayat suci, sebaiknya dalam mengajarkan pada anak secara mendetail dan lebih lanjut pada usia 5 atau 6 tahun, karena pada usia 7 tahun anak sudah dianjurkan untuk sembahyang.³ Dalam mewujudkan hal-hal tersebut, maka isi kandungan Al Quran sangat perlu dipahami dengan baik dan benar. Sehingga untuk dapat memahami Al-Qur'an umat Islam harus dapat membacanya terlebih dahulu. Bila belum dapat membaca maka akan sulit untuk memahami dan memaknai walaupun bisa melihat artinya di Al-Qur'an terjemah namun hal tersebut kurang efektif.⁴

Tertera pada Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982/44 A 82, Th 1990 menyebutkan bahwa : “Perlunya usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Al – Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al – Qur'an

³ Adiva Syaifullah, dkk “Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an,” *Artikel*, Th. 2021, Hal. 2

⁴ Endin Mujahidin, dkk “Tahsin Al-Qur'an Untuk Orang Dewasa Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 14, No. 1, Th. 2020, Hal. 27

dalam kehidupan sehari – hari”.⁵

Mempelajari Al-Qur'an ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam membaca atau melafazkannya diantaranya: Metode Qira'ati, Metode Tahsin, Metode Iqra', Metode Baghdadiyah, Metode Ummi. Metode yang terakhir yaitu metode Ummi yang merupakan metode yang banyak digunakan di Madrasah Ibtidaiyah. Metode Ummi sudah diterapkan di MI Husnayain Sleman, metode ini dirasa sudah baik dan terstruktur. Sehingga diterapkan, karena dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an karena penuh kasih sayang dan irama. Maka dari itu diterapkannya metode ini dengan harapan supaya membaca Al-Qur'an dan melatih anak menulis lafadz dengan benar berdasarkan panjang pendek suatu lafadz yang tepat. Selain itu dengan adanya metode ini juga diharapkan anak lebih bersemangat dalam mempelajari Al-Qur'an dengan benar sesuai tajwidnya. Karena banyak orang ataupun anak didik yang sudah lancar dalam membaca namun tidak sesuai dengan makhorijul huruf dan tajwid yang baik dan benar sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an.⁶

Setiap metode pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Begitu juga dengan metode Ummi. Adapun kelebihan dari metode Ummi secara umum sebagai berikut: mempunyai 10 pilar berbasis mutu (goodwiil manajemen, sertifikasi guru, tahapan yang baik dan benar, target

⁵ Annisa Fadhilah Liansyah and N Achadianingsih, "Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga," *Jurnal Comm-edu* 3, No. 3, Th. 2020. Hal, 182

⁶ Intan Rohmatul Ummah, "Penerapan Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Siswa Min 9 Nganjuk.", Skripsi, Tulungagung: UIN Sayyid Ali Rahmatullah, 2022.

jelas dan terukur, materi learning yang konsisten, waktu memadai, rasio guru dan siswa porposional, kontrol internal dan ekternal, progressreport setiap koordinator yang handal); materi terstruktur dengan jilid 1-6 ditambah garib dan tajwid yang saling berkaitan; tahapan yang sistematis dengan alokasi waktu yang memadai; menggunakan metode *direct methode*, *repetition*, dan kasih sayang seperti ibu mengajar anaknya; pengawasan yang tepat serta evaluasi yang berkesinambungan. Sedangkan kekurangan metode Ummi secara umum sebagai berikut: kurangnya guru Al-Qur'an yang profesional dan sudah bersertifikasi; membutuhkan dana operasional yang besar; membutuhkan waktu yang lama.⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra penelitian dengan guru pengampu metode Ummi di MA Sabilul Muttaqin.⁸ Diperoleh informasi bahwa pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di MA Sabilul Muttaqin sudah berjalan dengan baik, kualitas bacaan peserta didik sudah sesuai dengan hukum- hukum tajwid yang berlaku, dan pelaksanaan pembelajarannya sudah sesuai arahan dari Ummi Daerah. Dan jika dikonfersikan, keberhasilannya metode ini mungkin bisa mencapai sekitar 90%. Kegiatan pembelajaran dilakukan seminggu empat kali setiap pertemuannya berdurasi 60 menit. Setiap pembelajaran peserta didik digabung dari dua kelas setelah dibagi menjadi 4-12 kelompok yang disesuaikan dengan jilid masing-masing. Dari segi fasilitas sudah memadai, mulai dari buku jilid hingga alat peraga. Dan dari kualitas guru

⁷ Muthoifin Didik Hernawan, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Profetika, Jurnal Studi Islam*, Vol. 19, No.1, Juni (2018) Hal. 32-33

⁸ MA Sabilul Muttaqin, 5 Juni 2023 pukul 14.00 WIB

sudah baik karena ada 9 pengajar hanya 2 yang belum sertifikasi.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menyusun sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MA Sabilul Muttaqin Kalipuro Pungging Mojokerto”.

B. Rumusan Masalah

1. Fokus Penelitian

“Penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi”

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di MA Sabilul Muttaqin Kalipuro Pungging Mojokerto?
- b. Bagaimana hasil pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di MA Sabilul Muttaqin Kalipuro Pungging Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan tentang penerapan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi pada peserta didik di MA Sabilul Muttaqin Kalipuro Pungging Mojokerto
- b. Untuk menganalisis hasil penerapan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi pada peserta didik di MA Sabilul Muttaqin Kalipuro Pungging Mojokerto

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat/Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Diharapkan memberikan sumbangsih secara akademik tentang Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi

b. Praktis

1). Bagi MA Sabilul Muttaqin Kalipuro Pungging Mojokerto

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sampai sejauh mana MA Sabilul Muttaqin membina peserta didik dengan baik cara membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi sehingga pihak guru dan sekolah dapat mengambil manfaat positif yang ada pada penelitian ini.

2). Untuk Pembaca

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah referensi dan literatur di bidang pendidikan terutama dengan pendidikan yang berhubungan dengan pendidikan Al-Qur'an Metode Ummi.

3). Bagi Peneliti

Dengan hasil penelitian ini, dapat menambah wawasan bagi penulis, sehingga penulis mengetahui penerapan dan hasil pembelajaran Al-Qur'an di MA Sabilul Muttaqin Kalipuro Pungging Mojokerto yang nantinya peserta didik tersebut akan menjadi anak yang akan menjadi generasi yang mempunyai landasan Qur'ani.